

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Bani Tamim. SMP Islam Bani Tamim merupakan sekolah swasta yang beralamatkan di Jl. Kp. Etek RT 3 RW 4 Dusun Etek, Sindang Asih, Sindang Jaya, Tangerang, Banten. Berdasarkan pada SK pendiriannya, SMP Islam Bani Tamim tergolong sekolah baru. Sekolah ini baru memiliki ijin operasional pada 13 Februari 2012 dengan nomor SK Pendirian Sekolah 421.3/140 – Dispendik 201.

SMP Islam Bani Tamim memiliki asrama yang dibagi menjadi dua, yaitu asrama putri dan asrama putra. Prasarana yang dimiliki SMP Islam Bani Tamim selain kedua asrama tersebut antara lain perpustakaan, ruang lab, ruang ibadah, koperasi, kamar mandi, ruang kelas, ruang TU, serta ruang Kepala Sekolah. Kesemua prasarana tersebut berstatus milik.

SMP Islam Bani Tamim memiliki pendidik dan tenaga kependidikan sejumlah 11 orang yang di dalamnya terdapat 10 orang guru mata pelajaran. Guru yang bertugas di SMP Islam Bani Tamim, 3 diantaranya berpendidikan S1.

Sarana prasana yang dimiliki SMP Islam Bani Tamim untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Sarana Prasana SMP Islam Bani Tamim

No	Jenis Prasarana	Nama	Panjang	Lebar	Status Kepemilikan
1	Asrama Siswa	Asrama Putri	50	30	Milik
2	Ruang Perpustakaan	PERPUS	8	7	Milik
3	Laboratorium Komputer	Ruang lab.	8	6	Milik
4	Ruang Ibadah	RUANG IBADAH	40	40	Milik
5	Lainnya	koperasi	30	30	Milik
6	Asrama Siswa	Asrama putra	150	20	Milik
7	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Kamar Mandi	20	10	Milik
8	Ruang Teori/Kelas	Ruang kelas 8-A	8	7	Milik
9	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 8-B	8	7	Milik
10	Ruang Teori/Kelas	Ruang kelas 9-B	8	7	Milik
11	Ruang Teori/Kelas	Ruang kelas 9-C	8	7	Milik
12	Ruang TU	Ruang TU	2	6	Milik
13	Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	8	7	Milik
14	Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas 9-A	8	7	Milik
15	Ruang Teori/Kelas	Ruang kelas 7-B	8	7	Milik
16	Ruang Teori/Kelas	Ruang kelas 7-A	8	7	Milik

Sarana dan prasana yang dimiliki oleh sekolah tersebut, dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar maupun aktivitas belajar lain di luar pembelajaran oleh guru dan siswa. Sarana dan prasana sekolah dapat menunjang aktivitas belajar siswa di SMP Islam Bani Tamim menjadi lebih efektif.

B. Pelaksanaan Uji Angket (Uji Coba Instrumen)

Uji angket dilaksanakan sebelum kuesioner digunakan untuk mengambil data penelitian agar anket yang digunakan benar-benar telah valid dan reliabel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang diadopsi dari penelitian Toip Arbi dengan judul hubungan antara kreatifitas guru mengajar dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar

mata diklat komunikasi perkantoran siswa kelas x program keahlian administrasi perkantoran SMK batik sakti 1 kebumen tahun ajaran 2009/2010 yogyakarta, yang angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh peneliti sebelumnya tersebut. Peneliti tidak melakukan pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner kembali karena angket telah dinyatakan valid dan reliabel.

Angket penelitian ini yaitu angket motivasi belajar terdiri dari 25 butir pertanyaan yang seluruhnya telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

C. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari dua variabel penelitian yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Deskripsi data penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Hasil analisis deskriptif data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi interval kelas data motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Interval Kelas Motivasi Belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
91 – 96	1	2,8
85 – 90	3	8,6
79 – 84	4	11,4
73 – 78	12	34,3
67 – 72	12	34,3
61 – 66	3	8,6
Total	35	100,0

Hasil distribusi frekuensi data variabel motivasi belajar yang disajikan pada tabel di atas diketahui sebagian besar skor berada pada interval kelas 67-72 dan 73-78.

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Distribusi frekuensi data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Interval Kelas Prestasi Belajar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
6	2	5,7
7	17	48,6
8	16	45,7
Total	35	100,0

Hasil distribusi frekuensi data variabel prestasi belajar yang disajikan pada tabel di atas diketahui sebagian besar siswa mempunyai nilai Pendidikan Agama Islam 7.

D. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji linieritas. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan analisis data sebelum pengujian hipotesis data dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil pengujian prasyarat analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F. Kriteria

pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil dari pada F tabel, pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

Prestasi belajar * Motivasi belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.233	20	.512	3.306	.013
(Combined)					
Linearity	6.174	1	6.174	39.891	.000
Deviation from Linear	4.060	19	.214	1.381	.272
Within Groups	2.167	14	.155		
Total	12.400	34			

Hasil uji linieritas untuk menguji hubungan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh nilai F hitung sebesar 1,381 dengan signifikansi 0,272. Nilai F tabel sebesar 4,13. Hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,381 < 4,13$), dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah linier.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tahun

Ajaran 2014/2015. Hasil analisis regresi untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Persamaan Regresi

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.159	.745		4.241	.000
	Motivasi belajar	.057	.010	.706	5.720	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,159 + 0,057 X_1 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut: jika nilai X_1 sama dengan nol, maka nilai Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) adalah sebesar 3,159. Jika nilai X_1 naik sebesar satu satuan, maka nilai Y akan naik sebesar 0,057 satuan.

2. Uji Signifikansi

Pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji F sebagai berikut.

Tabel 4.6
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.174	1	6.174	32.720	.000 ^a
	Residual	6.226	33	.189		
	Total	12.400	34			

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis

Ha: “Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim tahun ajaran 2014/2015”.

Ho: “Tidak terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim tahun ajaran 2014/2015”.

b. Menentukan nilai F hitung

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel di atas diketahui nilai F hitung sebesar 32,720.

c. Menentukan F tabel

Derajat kebebasan (df:1)=1 (jumlah variabel bebas), (df:2)=n-1=34 sehingga df nilai F tabel yaitu 1:34. Hasilnya didapatkan nilai F tabel sebesar 4,13.

d. Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Hasil analisis didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,720 > 4,13$), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim tahun ajaran 2014/2015.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.483	.43437

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,483. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi motivasi belajar sebesar 48,3%, sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Bani Tamim Tahun Ajaran 2014/2015. Dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana didapatkan hasil F hitung 32,720 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang penting terhadap tercapainya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan karena keberadaan motivasi belajar akan menjadi pendorong bagi siswa untuk secara sadar melakukan aktivitas belajarnya. Motivasi belajar akan menumbuhkan kesadaran pentingnya melakukan aktivitas belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yaitu prestasi yang maksimal. Motivasi merupakan sumber pendorong, penggerak dan pengarah tindakan yang merupakan kunci keberhasilan dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai prestasi belajar.

Selain itu motivasi belajar mempunyai peran sebagai pengarah dalam aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Adanya motivasi belajar maka aktivitas belajar siswa menjadi lebih fokus dan terarah untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu tercapainya prestasi belajar yang optimal. Didukung pendapat Oemar Hamalik (2007: 108), menyebutkan motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi juga menjadi tenaga penggerak dalam aktivitas belajar. Motivasi akan menggerakkan secara psikologis yang melahirkan sikap siswa. Sikap yang dimaksud yaitu sikap belajar dimana siswa melakukan aktivitas belajar dengan segenap kekuatan yang dimilikinya. Sikap belajar yang baik, tekun, rajin dan disiplin mampu mendukung tercapainya prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi optimal.

Hasil analisis diketahui motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 48,3% dalam pencapaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Kontribusi motivasi belajar cukup tinggi dalam mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Artinya motivasi belajar mempunyai kedudukan yang penting sehingga siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk dapat mencapai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Didukung pendapat Sardiman (1990: 75), menyebutkan dengan motivasi belajar yang tinggi, diharapkan peserta didik akan meraih prestasi yang memuaskan.